



## ABSTRAK

### REPRESENTASI PERAN AYAH DALAM FILM HARI YANG DIJANJIKAN (ANALISIS SEMIOTIKA MODEL FERDINAND DE SAUSSURE)

Firli Ferdiansyah  
5191711045

Film berfungsi sebagai bentuk komunikasi yang menggunakan visual dan audio untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penonton di lokasi tertentu. Dianggap sebagai kreasi yang inovatif, film memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai ide, makna, dan pesan ke dalam narasinya melalui media khusus. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggambaran peran seorang ayah yang berjuang dalam kemiskinan dalam film "Hari yang Dijanjikan" dan pesan yang mendasarinya. Kerangka teoritis yang digunakan adalah Semiotika Ferdinand de Saussure, yang berfokus pada konsep penanda dan petanda. Metode kualitatif digunakan, dengan pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap adegan-adegan yang mengandung pesan yang dimaksud dalam film "Hari yang Dijanjikan", dan dokumentasi dilakukan dengan mengekstrak adegan-adegan yang relevan. Temuan penelitian menggambarkan karakteristik yang berbeda dari sosok seorang ayah, yang tercermin melalui adegan yang dipilih dengan cermat, menggabungkan elemen visual dan auditori yang disajikan dalam narasi film. Puji digambarkan sebagai ayah yang peduli dan bertanggung jawab, yang memiliki sifat seperti perhatian, kasih sayang, dan penyedia. Penelitian menunjukkan bahwa di tengah pandemi Covid-19, peran ayah mengambil tanggung jawab untuk berusaha memenuhi kebutuhan keluarga mereka sambil menunjukkan kepedulian yang tulus terhadap mereka dan orang lain. Pesan yang mendasari menggambarkan komitmen Puji kepada keluarganya dan ketekunan dalam mencari pekerjaan meskipun menghadapi kesulitan finansial akibat pandemi Covid-19. Selain itu, ketulusan hatinya ditunjukkan melalui tindakan kebaikan terhadap orang lain tanpa memandang latar belakang mereka.

**Kata Kunci:** Pesan, Penanda, Petanda

## **ABSTRACT**

### ***THE REPRESENTATION OF FATHER FIGURES IN THE FILM "HARI YANG DIJANJIKAN" (A SEMIOTIC ANALYSIS USING FERDINAND DE SAUSSURE'S MODEL)***

*Firli Ferdiansyah*  
5191711045

*Film is a powerful communication medium, utilizing visuals and audio to convey messages and information to audiences in specific contexts. Regarded as an innovative art form, films can integrate diverse ideas, meanings, and messages into their narratives through specialized media. Therefore, this research explores the portrayal of a struggling father facing poverty in the film "Hari yang Dijanjikan" and its underlying message. The theoretical framework employed is Ferdinand de Saussure's Semiotics, focusing on the concepts of signifier and signified. A qualitative methodology is utilized, with data collection conducted through direct observation of scenes that contain the intended messages in "Hari yang Dijanjikan", and documentation achieved by extracting relevant scenes. The research findings illustrate distinct characteristics of a father figure, reflected through carefully selected scenes, incorporating visual and auditory elements presented in the film's narrative. Puji is depicted as a caring and responsible father, embodying attentiveness, compassion, and provider traits. The study indicates that amid the COVID-19 pandemic, fathers strive to provide for their families while demonstrating genuine care towards them and others. The underlying message portrays Puji's commitment to his family and perseverance in seeking employment despite financial difficulties due to the COVID-19 pandemic. Moreover, his sincerity is showcased through his altruistic actions towards others regardless of their background.*

**Keywords:** *Message, Signifier, Signified*